

KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL-OFF* DARI EKSTRAK
KULIT JERUK GUNUNG OMEH (*Citrus Nobilis Lour*) UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH MENUA (*Anti Aging*)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(D4) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Savira Zanni Dzikra

19078073

PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

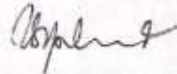
KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL-OFF* DARI EKSTRAK KULIT
JERUK GUNUNG OMEH (*CITRUS NOBILIS LOUR*) UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH MENUA (*ANTI AGING*)

Nama : Savira Zanni Dzikra
Nim/BP : 19078073/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed
NIP. 19740992006042002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 197412012008122002

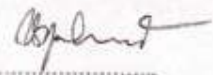


HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Masker Gel *Peel-Off* Dari Ekstak Kulit Jeruh
Gunung Omeh (*Citrus Nobilis Lour*) Untuk Perawatan
Kulit Wajah Menua (Anti *Agging*)
Nama : Savira Zanui Dzikra
NIM/BP : 19078073/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed 1.....
2. Anggota : Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T 2.....
3. Anggota : dr. Prima Minerva, M.Biomed 3.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 email : tatariasdankecantikan@gmail.com
Website : <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Savira Zanni Dzikra
BP/NIM : 2019/ 19078073
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**"KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL-OFF* DARI EKSTRAK KULIT
JERUK GUNUNG OMEH (*CITRUS NOBILIS LOUR*) UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH MENUA (*ANTI-AGING*)"**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T
NIP.19741201200812002

Saya yang menyatakan,



Savira Zanni Dzikra
19078073

ABSTRAK

Savira Zanni Dzikra, 2023. “Kelayakan Masker Gel *Pell-Off* Dari Ekstrak Kulit Jeruk Gunung Omeh (*Citrus Nobilis Lour*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (Anti Aging)”. Skripsi. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Perawatan kulit menua (anti aging) adalah tindakan perawatan mempengaruhi kondisi kulit seperti menyamarkan kerut-kerut kulit dan sel kulit yang mengelupas atau sel tanduk yang sudah mati, sehingga terjadi pembaharuan sel-sel kulit. Perawatan kulit wajah anti aging dilakukan untuk mencegah terjadinya penuaan dini. Salah satu jenis kosmetik yang digunakan yaitu masker gel *peel-off* yang terbuat dari kulit jeruk gunung omeh, yang mengandung antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas. Maka dari itu tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh ditinjau dari uji laboratorium (uji kadungan), uji organoleptik (Tekstur, aroma, daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kulit jeruk gunung omeh. Variabel terikat dalam penelitian ini kandungan yang terdapat dalam kulit jeruk gunung omeh dengan hasil jadi masker gel *peel-off*, uji organoleptik meliputi tekstur dan aroma, dan kesukaan panelis (uji hedonik).

Hasil penelitian yang diperoleh dari uji kandungan vitamin C yaitu 0,50% dari 100gr sampel dan *flavonoid* terdapat yaitu 1,91% dari 100gr sampel, yang diuji berfungsi sebagai antioksidan yang melindungi kulit dari radikal bebas. Uji organoleptik dan uji hedonik menunjukkan masker gel *peel-off* bertekstur kental, kurang beraroma, berdaya lekat lekat dan disukai panelis. Dengan demikian masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh layak digunakan untuk perawatan kulit wajah menua (anti *aging*).

Kata Kunci : Anti *aging*, masker gel *peel-off*, kulit jeruk gunung omeh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita diberi kesehatan dan kekuatan. Salawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menerang seperti sekarang ini. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang bertujuan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada program D4 di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, yang berjudul **“Kelayakan Masker Gel *Peel-Off* Dari Ekstrak Kulit Jeruk Gunung Omeh (*Citrus nobilis laour*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (*Anti Aging*)”**.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Mitra Lusiana, S.ST.,M.Pd. T selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T selaku ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
6. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di perkuliahan.
7. Kedua orang tua Bunda, Ayah, Abang Yogi dan Tante Lin yang telah memberikan kasih sayang, nasehat dan sabar terhadap penulis selama proses perkuliahan.
8. Penyemangat dan sahabat seperjuangan Muhammad Ridho, Zulфина Rahmah Dinda, Adinda Dwilarani, Haswiratul Hasanah yang selalu memberi semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman Bimbingan Siska, Hadisti, Dinda, Ica, Mutia, Taya, Nadia, Nadya, yang selalu bisa diajak diskusi setiap hari dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh angkatan TRK 19 yang sedang berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan.
11. Terima Kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan sabar selama ini

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan sebagai ibadah serta bernilai pahala disisi-Nya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu

penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kulit.....	9
2. Anti Aging.....	14
3. Perawatan Kulit Wajah.....	16
4. Masker.....	18
5. Jeruk.....	21
6. Pembuatan Masker Kulit Jeruk Gunung Omeh(<i>citrus nobilis</i> <i>lour</i>).....	27
7. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedronik Masker Kulit Jeruk Gunung Omeh (<i>citrus nobilis lour</i>)	28
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	32

C. Objek Penelitian.....	33
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
E. Prosedur penelitian.....	34
F. Variabel penelitian.....	42
G. Jenis dan Sumber Data.....	42
H. Instrumen Penelitian.....	43
I. Teknik Pengumpulan Data.....	45
J. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Pembuatan Masker.....	35
Tabel 2. Bahan Pembuatan Masker.....	36
Tabel 3. Pembuatan Bubuk Kulit Jeruk.....	37
Tabel 4. Pembuatan Ekstrak Kulit Jeruk Gunung Omeh.....	38
Tabel 5. Formulasi Masker Gel <i>Peel-Off</i> Ekstrak Kulit Jeruk Gunung Omeh...	40
Tabel 6. Proses Pembuatan Masker Gel <i>Peel-Off</i> Ekstrak Kulit Jeruk Gunung Omeh.....	40
Tabel 7. Hasil Uji Laboratorium.....	50
Tabel 8. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	51
Tabel 9. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	51
Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	53
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	55
Tabel 12. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit.....	10
Gambar 2. Jeruk Gunung Omeh.....	24
Gambar 3. Kulit Jeruk Gunung Omeh.....	27
Gambar 4. Diagram Uji Organoleptik Tekstur F1.....	52
Gambar 5. Diagram Uji Organoleptik Tekstur F2.....	52
Gambar 6. Diagram Uji Organoleptik Tekstur F3.....	53
Gambar 7. Diagram Uji Organoleptik Aroma F1.....	54
Gambar 8. Diagram Uji Organoleptik Aroma F2.....	55
Gambar 9. Diagram Uji Organoleptik Aroma F3.....	55
Gambar 10. Diagram Uji Organoleptik Daya Lekat F1.....	56
Gambar 11. Diagram Uji Organoleptik Daya Lekat F2.....	57
Gambar 12. Diagram Uji Organoleptik Daya Lekat F3.....	57
Gambar 13. Diagram Uji Hedonik Kesukaan Panelis F1.....	58
Gambar 14. Diagram Uji Hedonik Kesukaan Panelis F2.....	59
Gambar 15. Diagram Uji Hedonik Kesukaan Panelis F3.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahap Pembuatan Masker Kulit Jeruk Gunung Omeh	28
Bagan 2. Kerangka Konseptual.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel uji labor, uji organoleptik dan hedonik.....	74
Lampiran 2. Lembar penilaian uji organoleptik dan hedonik.....	74
Lampiran 3. Surat izin uji labor.....	78
Lampiran 4. Surat hasil analisa sampel masker gel peel-off kulit jeruk gunung omeh.....	79
Lampiran 5. Dokumentasi.....	82
Lampiran 6. Surat izin penelitian.....	85
Lampiran 7. Surat izin permohonan panelis.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kulit merupakan bagian terluar tubuh manusia sehingga mudah terlihat oleh orang lain. Kulit yang berfungsi sebagai pelindung tubuh dari berbagai pengaruh buruk dari luar, sehingga perlu untuk dirawat agar tidak mudah terserang penyakit, terutama pada kulit wajah (Nasution dkk, 2018). Kulit wajah adalah satu bagian dari kulit yang dapat mempengaruhi penampilan dan kepercayaan diri seseorang (Anonim,2010). Kulit merupakan bagian tubuh paling utama yang perlu dijaga dan diperhatikan kesehatannya. Pada dasarnya kulit sehat adalah kulit yang elastis, lembut, dan sehat. Kulit yang sehat berarti tidak menderita suatu penyakit, baik yang mengenai kulit secara langsung maupun penyakit dalam tubuh secara tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan kulit.

Perawatan kulit menua adalah tindakan perawatan mempengaruhi kondisi kulit seperti menyamarkan kerut-kerut kulit dan sel kulit yang mengelupas atau sel tanduk yang sudah mati, sehingga terjadi pembaharuan sel-sel kulit. (Minerva dkk, 2019) menjelaskan proses penuaan tidak dapat dihindari atau dihentikan, tapi berbagai usaha dapat dilakukan agar proses penuaan yang terjadi pada kulit lebih lambat. Usaha pencegahan bertujuan agar penundaan proses penuaan dan memperbaiki gejala atau tanda proses penuaan. Keberhasilan perawatan kulit wajah menua akan optimal apabila dilakukan lebih dini dan konsisten atau terus-menerus.

Kosmetik tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Kosmetik adalah bahan yang digunakan pada kulit tubuh manusia yang berfungsi untuk menjaga tubuh dari luar dan digunakan untuk meningkatkan kualitasnya dengan kombinasi bahan alami dan sintetis (Rahmiati dkk, 2016). Saat ini dipasaran sudah banyak dijumpai produk-produk perawatan sesuai jenis kulit. Mulai dari tradisional hingga modern, semua memberi solusi untuk merawat dan mengatasi berbagai masalah kulit. Perawatan wajah khususnya untuk kulit wajah lebih aman menggunakan perawatan yang tradisional karena menggunakan bahan-bahan alami tanpa bahan kimia. Sebagian besar perawatan wajah tradisional yang diolah dari bahan-bahan alami yang diolah menjadi masker.

Masker mengandung mineral, vitamin, minyak esensial atau ekstrak buah, jika dimanfaatkan untuk mengobati terdapat zat yang dapat menyembuhkan seperti antibakteri (Fauzi dkk, 2012, 156). Efek yang dirasakan dari pengobatan menggunakan masker wajah yang mengandung zat anti bakteri adalah penyembuhan, penyegaran dan dapat menghasilkan manfaat sementara atau jangka panjang. Pemilihan kosmetik seperti masker sangat mempengaruhi kesehatan kulit wajah. Masker memiliki banyak manfaat baik untuk membuang sel-sel kulit mati, mengecilkan pori-pori dan mengurangi kadar minyak (Rosalina dkk, 2019). Masker sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat kulit wajah, menyegarkan, memperbaiki serta mengencangkan kulit wajah, terdapat banyak jenis masker yang di jual di pasaran selain pemakaiannya lebih praktis harganya pun ekonomis, namun masker yang di jual di pasaran banyak

mengandung bahan kimia. Jenis masker yang praktis dalam pemakaiannya adalah tekstur gel seperti masker gel *peel-off*. Masker gel *peel-off* merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit wajah yang diaplikasikan ke kulit wajah dalam waktu tertentu hingga mengering. Masker gel *peel-off* memiliki banyak keunggulan dibandingkan masker jenis lain yaitu sediaan bertekstur gel yang sejuk mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah secara maksimal dengan mudah tanpa harus dibilas (Muflihunna dkk, 2020). Masker yang cocok untuk perawatan kulit wajah yang terbuat dari bahan alami yang dipercaya akan khasiatnya dan tidak menyebabkan efek samping.

Masker yang cocok untuk kulit menua adalah masker yang mengandung antioksidan. Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat mencegah dan memperlambat kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas melalui penghambatan mekanisme oksidatif. Dijelaskan oleh (Minerva dkk, 2019) salah satu peran antioksidan dalam bidang kecantikan adalah sebagai anti aging. Peran antioksidan dalam pencegahan terjadinya stress oksidatif akibat radikal bebas bermanfaat dalam bidang kesehatan dalam mencegah penuaan, khususnya penuaan kulit. Beberapa gabungan antioksidan sering di formulasikan dalam sediaan kosmetik guna untuk memberikan perlindungan kulit, mencegah kerusakan kulit dan anti *aging*, beberapa tumbuhan yang memiliki antioksidan yaitu kulit jeruk gunung omeh.

Kulit jeruk merupakan salah satu limbah yang banyak beredar di lingkungan. Limbah kulit jeruk dapat berasal dari industri minuman, ataupun dari pasar. Pada tahun 2013, jumlah kulit jeruk di Indonesia mencapai 309.678

ton tiap tahunnya. Sejauh ini belum banyak orang yang mampu memanfaatkan limbah kulit jeruk, khususnya limbah di pasar, agar menambah nilai jualnya (Kementrian Pertanian, 2013).

Kurangnya pemanfaatan limbah kulit jeruk dalam bidang kesehatan kulit, misalnya sebagai bahan dasar masker wajah. Ketersediaan masker kulit wajah yang melimpah dengan harga yang relatif mahal, bahan kimia dalam campuran masker kulit wajah dapat mengganggu kesehatan kulit, terjadinya iritasi dan alergi. Menurut Eza dkk, (2011), daging buah jeruk memiliki kandungan vitamin C yang tinggi mampu menambah daya tahan tubuh. Selain daging jeruk, khasiat manfaat buah jeruk juga banyak terkandung pada kulit jeruk.

Kulit jeruk memiliki kandungan manfaat yang tidak kalah banyak dibandingkan dengan kandungan buah jeruknya sendiri. Zat bermanfaat yang terkandung dalam kulit jeruk salah satunya adalah minyak atsiri. Pada kulit jeruk manis terkandung minyak atsiri yang didalamnya terdapat kandungan berupa alpha pinene, linalool, geranial, sabinene, lomonene dan neral (Mutiara Annisa, 2018). Kandungan kulit jeruk yang satu ini banyak bermanfaat bagi manusia. Minyak atsiri adalah sejenis minyak nabati yang dapat berubah mengental bila diletakkan pada suhu ruangan. Kulit jeruk juga membantu mengelupas kulit. Sel kulit mati yang dibiarkan menumpuk di kulit yang dapat menyumbat pori-pori kulit dan menyebabkan berbagai masalah kulit. Asam sitrat yang ada dalam kulit jeruk mengelupas kulit untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan menyegarkan kulit. Manfaat lain dari kulit jeruk yaitu dapat mengecilkan pori, menghilangkan noda dan sel kulit mati, dan menyegarkan

kulit kusam. Kulit jeruk yang banyak dijual di pasaran adalah kulit jeruk gunung omeh, oleh karena itu banyak pula limbah jeruk gunung omeh yang di hasilkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Malilla, 2021) tentang Formulasi Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Manis (*Citrus sinencis L.*) dapat ditarik kesimpulan bahwa Kulit buah jeruk manis (*Citrus sinencis L.*) merupakan tanaman yang terbukti mengandung antioksidan dengan formulasi sediaan masker gel peel-off ekstrak etanol kulit buah jeruk manis (*Citrus sinencis L.*) dengan variasi konsentrasi 0,02%, 0,04% dan 0,06% dan kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) dapat dijadikan bahan dasar pembuatan masker wajah maka sehingga meningkatkan nilai ekonomis kulit jeruk yang akan meminimaliskan limbah kulit jeruk selain itu penggunaan kulit jeruk yang alami lebih aman, alami dan sehat pada kulit wajah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik membuat masker gel *peel-off* dari bahan alami yaitu kulit jeruk gunung omeh (*citrus nobilis lour*) untuk perawatan kulit wajah menua (anti *aging*). Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pelitian yang berjudul **“Kelayakan Masker Gel Peel-Off Dari Ekstrak Kulit Jeruk Gunung Omeh (*citrus nobilis lour*) untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (Anti *Aging*)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Banyaknya limbah kulit jeruk yang kurang dimanfaatkan dalam dunia kecantikan.
2. Kurangnya pengetahuan terhadap kandungan yang ada dalam kulit jeruk untuk perawatan kulit wajah menua
3. Kurangnya percaya diri terhadap permasalahan penuaan atau anti *aging* pada kulit wajah.

C. Batasan Masalah

Peneliti akan memberikan batasan masalah tentang kelayakan masker dari kulit jeruk gunung omeh (*Citrus nobilis Lour*) untuk dijadikan sebagai kosmetik masker untuk perawatan kulit wajah anti *aging* :

1. Kelayakan masker gel *peel-off* dari kulit jeruk gunung omeh dilihat dari uji kandungan Vitamin C dan *Flavonoid* (uji labor).
2. Kelayakan masker gel *peel-off* dari kulit jeruk gunung omeh dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat (uji organoleptik).
3. Kelayakan masker gel *peel-off* dari kulit jeruk gunung omeh dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian antara lain :

1. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari kandungan Vitamin C dan *flavonoid* untuk perawatan *menua* ? (uji labor)

2. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat ? (uji organoleptik)
3. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari kesukaan panelis? (uji hedonik)

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari uji kandungan Vitamin C dan *flavonoid* untuk perawatan *anti aging* (uji labor)
2. Mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat (organoleptik)
3. Mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari uji kesukaan panelis (uji hedonik)

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit khususnya perawatan kulit wajah *anti aging* mengenai kelayakan masker kulit jeruk gunung omeh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dalam bidang perawatan kulit, terutama kulit wajah anti *aging* dalam tekstur sediaan masker kulit jeruk gunung omeh terhadap perawatan kulit wajah anti *aging*.

b. Bagi Mahasiswa

Peneliti diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi manusia dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit wajah anti *aging*.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti diantaranya memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk memperdalam ilmu dan pengalaman mengenai produk kosmetika sediaan masker perawatan kulit wajah *anti aging*.